

**IMPLEMENTASI METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY*  
(*KQM*) DALAM MENGAHAFAL AL-QUR'AN SANTRI  
MAHAD ASKAR KAUNY HANIDAH MARYAM  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**AHMAD SUHENDAR**

**NPM. 1711010314**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY*  
(*KQM*) DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI  
MAHAD ASKAR KAUNY HANIDAH MARYAM  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**OLEH**

**AHMAD SUHENDAR**

**NPM. 1711010314**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Saiful Bahri, M. Pd. I  
Pembimbing II : Rudy Irawan, S. Pd. I, M. S.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## ABSTRAK

### **IMPLEMENTASI METODE *KAUNY QUANTUM MEMORY* (*KQM*) DALAM MENGHAFAI AL-QUR'AN SANTRI MAHAD ASKAR KAUNY HANIDAH MARYAM BANDAR LAMPUNG**

**OLEH  
AHMAD SUHENDAR**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bagaimana pengimplementasian sebuah metode menghafal Al-Qur'an yang memiliki ciri khas dan keunikannya tersendiri dalam mencetak para penghafal Al-Qur'an yaitu menghafal ayat Al-Qur'an beserta artinya dengan menggunakan visualisasi gerakan tangan. Adapun nama dari metodenya adalah metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*. Metode tersebut diciptakan dan dikembangkan oleh pendiri Yayasan Askar Kauny yakni Ustadz Bobby Herwibowo, Lc dan diterapkan di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung. Mahad tersebut merupakan salah satu bagian dari program kerja yayasan. Oleh karena itu setiap mahad yang binaan yayasan Askar Kauny harus menerapkan metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* terhadap para santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi sehingga mudah untuk dipahami. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari responden yaitu pengurus yayasan askar kauny, pengelola mahad, dan para santri, sedangkan data sekunder berupa berupa teori-teori yang bersumber dari studi kepustakaan dengan media buku dan media internet yang berisi seputar metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*, serta dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* dalam menghafal Al-Quran santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung, ternyata dapat memberikan kemudahan dalam proses menghafal Al-Qur'an sehingga para santri pun selain bisa menghafal ayat Al-Qur'an, mereka juga dapat mengetahui arti dari ayat yang dibacakan dengan waktu yang bersamaan yakni membaca dan mengartikan memakai gerakan tangan atau gestur tubuh serta perolehan hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh para santri pun bertambah. Hal tersebut dapat dilihat ketika para santri yang belum memiliki hafalan dan sudah dibekali dengan hafalan 1 hingga 2 juz Al-Qur'an dan dimasukkan kedalam program tahfidz oleh yayasan Askar Kauny, kemudian ditempatkan di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung untuk dapat belajar menghafal dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an, ternyata hasil yang diperoleh di Mahad hingga saat ini para santri sudah mampu memperoleh hafalan Al-Qur'an yang sangat signifikan jumlahnya dan para santri pun tetap betekad serta bersemangat untuk dapat mencapai target hafalan 30 juz dalam Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Mahad, Menghafal Al-Qur'an, Metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : Ahmad Suhendar  
NPM : 1711010314  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Kauny Quantum Memory (KQM) Dalam Menghafal Al-Qur’an Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Maret 2021

Penulis,



**Ahmad Suhendar**  
**NPM. 1711010314**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KAUNY QUANTUM  
MEMORY (KQM) DALAM MENGHAFAI AL-  
QUR'AN SANTRI MAHAD ASKAR, KAUNY  
HANIDAH MARYAM BANDAR LAMPUNG**

**Nama : AHMASUHENDAR  
NPM : 1711010314  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqosah dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Syaiful Bahri, M.Pd.I**  
NIP. 197212042007041021

**Pembimbing II**

**Rudy Irawan, S. Pd. I, M. S. I**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M.Ag**  
NIP. 196603101994031007



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI METODE KAUNY QUANTUM MEMORY (KQM) DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN SANTRI MAHAD ASKAR KAUNY HANIDAH MARYAM BANDAR LAMPUNG** Disusun oleh: **AHMAD SUHENDAR, NPM : 1711010314, Jurusan: Pendidikan Agama Islam.**  
Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 April 2021.

**TIM MUNAQOSAH**

**Ketua : Prof. Dr. H. Achmad Asrori, MA. (.....)**

**Sekretaris : Ida Faridatul Hasanah, M.Pd (.....)**

**Penguji Utama : Hj. Siti Zulaikhah, M. Ag (.....)**

**Penguji Pendamping I : Syaiful Bahri, M. Pd. I (.....)**

**Penguji Pendamping II : Rudy Irawan, S. Pd.I, M. S. I (.....)**

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Ir. Nirva Diana, M.Pd**  
0640828 1988032002

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.”.*

(HR. Bukhari No. 4639)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Salim Bahreisj, Terjemahan Riyadhus Shalihin II, (Bandung: Al-Ma'arif, 2987).



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahrabbi'l'alamin, dengan penuh syukur kepada ALLAH SWT. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat lulus mendapatkan gelar sarjana (S1) pada studi keguruan pendidikan agama islam dan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tuaku, Ayahanda Harun dan Ibunda Sunaiyah yang senantiasanya memberikan do'a yang tulus, dukungan, semangat, motivasi, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang hingga menghantarkanku menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak-kakak dan Adik-adiku yang tak hentinya memberikan dukungan dan motivasi.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

AHMAD SUHENDAR di lahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 23 Mei 1998, anak keenam dari enam bersaudara dan berasal dari pasangan, Ayah yang bernama Harun dan Ibu bernama Sunaiyah. Sebelum masuk kejenjang di Perguruan Tinggi, penulis mengenyam pendidikan Formal terdiri dari tingkat dasar di SD Negeri 1 Kota Karang, Teluk Betung Bandar Lampung, berhasil lulus pada tahun 2011, kemudian masuk kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Bandar Lampung, dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di SMK Trisakti Jaya Bandar Lampung dan dapat menyelesaikan pada tahun 2017. Adapun untuk jenjang Perguruan Tinggi yang ditempuh ialah di Perguruan Tinggi Islam UIN Raden Intan Lampung hingga sekarang dan mengambil program studi Pendidikan Agama Islam.

Semasa menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, penulis pernah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Penulis melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di wilayah tempat penulis tinggal yaitu Kelurahan Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Selain itu penulis juga mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang juga diselenggarakan oleh pihak kampus. Penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 8 Bandar Lampung, yang mana pada program PPL tersebut bagi penulis sangat berkesan dikarenakan dapat mengetahui langsung dunia pembelajaran sesungguhnya.

Dari program-program kampus yang telah penulis ikuti, penulis juga aktif dalam berbagai organisasi baik yang bersifat intra maupun ekstra kampus. Adapun untuk kegiatan organisasi Ekstra Kampus, penulis bergabung di Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Tarbiyah, Pengurus Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PC. IPNU) Kota Bandar Lampung, Persatuan Mahasiswa dan Alumni Bidikmisi Nasional (PERMADANI DIKSI NASIONAL) dan pernah menjabat sebagai Ketua Wilayah Se-

Sumbagsel, Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi dan Kip-Kuliah Uin Raden Intan Lampung dan pernah menjabat sebagai Ketua Angkatan 17, PKPT IPNU UIN Raden Intan Lampung, Forum Silaturahmi Majelis Se-Kota Bandar Lampung. Sedangkan untuk kegiatan organisasi Intra Kampus, penulis bergabung di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) UIN Raden Intan Lampung, Persatuan Mahasiswa Pencinta Sholawat (PERMATA) UIN Raden Intan Lampung.



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, puji syukur hanya milik Allah SWT karena atas rahmat, karunia serta pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada profram studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Sholawat teriringkan salah kepada Rosullullah SAW, keliarga dan para sahabat, beserta orang-orang yang selalalu mengikuti sunahnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan *terimakasih* kepada yang terhormat:

1. Prof Moh. Mukri, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Drs. Sa'idy, M.Ag dan Ibu Farida, S.Kom MMSi, selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Saiful Bahri, M. Pd. Iselaku Pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingannya, nasehat serta waktunya selama penyusunan proposal skripsi ini.
5. Rudy Irawan, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, meberikan nasihat untuk membentuk karakter sehingga terbentuknya pribadi yang tangguh, kuat, serta tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan proposal skripsi.
6. Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan proposal skripsi.

7. Sahabat-sahabat angkatan 2017 jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya kelas J, yang telah memberikan semangat, motivasi, dan kerja sama sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga Besar PERMADANI DIKSI NASIONAL, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga Besar AMPIBI KIP-K UIN RIL, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Besar PC. IPNU Kota Bandar Lampung., yang telah memberikan bekal pemahaman dan wawasan terhadap pengembangan kepribadianku, sebagai bekal untuk mengembangkan kelimuan.
11. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan ruang bagi penulis dalam mengembangkan kepribadian sebagai seorang mahasiswa.
12. Pengurus Yayasan Askar Kauny Cab. Lampung, yang telah memberikan izin tempat penelitian dan juga dukungan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darut Tilawah Kota Bandar Lampung, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hidayatullah Kota Bandar Lampung, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an dan Salafiyah Bahrul Ulum Al-Muyassaroh Kota Bandar Lampung, yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Pengasuh dan Para Santri Pondok Pesantren Husnul Huda Kota Bandar Lampung yakni AlUstadz Hadi Hilmi, yang telah memberikan semangat spritual kepada penulis selama menempuh pendidikan sebagai seorang mahasiswa muslim.

17. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kota Bandar Lampung yakni Al-Ustadz Budi Setiawan, S. Sos. I, yang telah memberikan semangat dan didikan karakter menjadi mahasiswa yang baik dalam menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi.
18. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung yakni Bapak Dr. H. Mahmudin Aris Rayusman, S. Ag, M. Pd. I. yang telah memberikan izin dalam proses pelaksanaan di lembaga Tahfidzul Qur'an khususnya di Kota Bandar Lampung.
19. Almamater Kampusku UIN Raden Intan Lampung.

Demikian skripsi ini penulis buat, semogadapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, tidak lupa pula ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam proses menyelesaikan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT memberikan balasan dan ganjaran pahala yang berlipat ganda. *Aamiin.*

Bandar Lampung, 01 Mei 2021



**AHMAD SUHENDAR**  
**NPM. 1711010314**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Pengesan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus Penelitian.....	15
D. Sub Fokus Penelitian.....	16
E. Rumusan Masalah.....	16
F. Tujuan Penellitian.....	16
G. Manfaat Penelitian.....	17
H. Tinjauan Pustaka.....	18
I. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Desain Penelitian.....	25
3. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	25
4. Sumber Data.....	25
5. Prosedur Pengumpulan Data.....	27
6. Prosedur Analisis Data.....	29
7. Uji Keabsahan Data.....	30
J. Sistematika Pembahasan.....	31

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Metode <i>Kauny Quantum Memory (KQM)</i> .....	33
1. Pengertian Metode <i>Kauny Quantum Memor (KQM)</i> .....	33
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Kauny Quantum Memor (KQM)</i> .....	35
3. Keunggulan Metode <i>Kauny Quantum Memor (KQM)</i> Dengan Metode Lain .....	36
4. Teknik Implementasi Metode <i>Kauny Quantum Memor (KQM)</i> .....	37
B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an.....	41
1. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an ....	41
2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	41
3. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an.....	43
4. Ragam Metode Menghafal Al-Qur'an .....	46
5. Adab Membaca Al-Qur'an.....	51
6. Faktor Penunjang Menghafal Al-Qur'an.....	53
C. Seputar Yayasan Askar Kauny .....	57
1. Profil.....	57
2. Tentang Pendiri .....	58
3. Sejarah.....	59
4. Program Kerja .....	60

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
1. Sejarah Singkat Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	65
2. Visi dan Misi Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	68
3. Struktur Pengurus Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	68
4. Data Pengajar Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	70
5. Data Santriwati Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	70



6.	Data Sarana dan Prasarana Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	72
B.	Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	76
1.	Implementasi Metode <i>Kauny Quantum Memor (KQM)</i> Di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	76
2.	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri .....	81
3.	Faktor Penghambat Menghafal Santri .....	84
4.	Mushaf Per-Kata .....	85
5.	Jadwal Kegiatan Santri .....	86
6.	Masa Belajar Santri .....	88

#### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A.	Analisis Data Penelitian .....	89
B.	Hasil Temuan Penelitian .....	107

#### **BAB V PENUTUP**

A.	Simpulan .....	109
B.	Saran .....	110

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Kauny Quantum Memor (KQM)</i> .....	16
Tabel 1.2 : Keunggulan Metode <i>Kauny Quantum Memor (KQM)</i> Dengan Metode Lainnya.....	16
Tabel 1.3 : Data Hasil Program Yayasan Askar Kauny .....	27
Tabel 1.4 : Struktur Organisasi Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.....	31
Tabel 1.5 : Data Pengajar Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.....	31
Tabel 1.6 : Data Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	32
Tabel 1.7 : Data Sarana dan Prasarana Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	32
Tabel 1.8 : Data Kategori Kemampuan Santri .....	38
Tabel 1.9 : Jadwal Kegiatan Santri.....	40
Tabel 1.10 Data Jumlah Hafalan Santri Masa Pra-Penelitian .....	46
Tabel 1.11 : Data Jumlah Hafalan Santri Pasca Penelitian.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Lokasi Penyebaran Mahad Askar Kauny DI Indonesia .....	28
Gambar 1. 2 : Penyebaran Program Guru Ngaji Yayasan Askar Kauny .....	28
Gambar 1. 3 : Gedung Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung .....	9
Gambar 1. 4 : Kegiatan Implementasi Metode <i>Kauny Quantum Memor (KQM)</i> .....	37
Gambar 1. 5 : Kegiatan Wawancara Dengan Santri.....	38
Gambar 1.6 : Contoh <i>Mushaf</i> Terjemah Per-Kata.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 : Pedoman Wawancara Penelitian.....	53
Lampiran 1.2 : Pedoman Observasi Penelitian.....	54
Lampiran 1.3 : Pedoman Dokumentasi Penelitian .....	55
Lampiran 1.4 : Surat Izin Pra Penelitian .....	59
Lampiran 1.5 : Surat Penelitian.....	60
Lampiran 1.6 : Surat Balasan Penelitian Dari Kantor Kemenag Kota Bandar Lampung .....	61
Lampiran 1.8 : Hasil Data Penunjang .....	62



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap judul skripsi yang penulis teliti, yaitu “**Implementasi Metode Kauny Quantum Memor (KQM) Dalam Menghafal Al-Qur’an Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung**”Peneliti akan memaparkan judul skripsi yang akan penulis teliti.

#### 1. Implementasi

Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat atau pelaku penerapan tersebut, sehingga kebijakan itu dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan.<sup>1</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan implementasi itu adalah proses serangkaian dari suatu hal, baik itu berupa kebijakan maupun metode yang telah ditentukan oleh sebuah lembaga ataupun organisasi untuk mencapaitujuan.

#### 2. Metode *Kauny Quantum Memor (KQM)*

Metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* merupakan penerapan belajar dengan suasana yang nyaman dan menyenangkan serta dapat melatih daya ingat dari apa yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran menghafal. Dengan kata lain metode ini mengajak kita untuk bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan. Begitu banyak teknik mengasah kecerdasan dengan mengembangkan otak kanan ataupun otak kiri. Dalam metode inipun, diterapkan bagaimana melatih otak

---

<sup>1</sup>Gafar Afan, *Politik Indonesia : Transisi Menuju Demokrasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Cet. I 2009), h. 295.

kanan, dapat mudah untuk menghafal tanpa harus banyak berfikir, melatih memori dengan ingatan yang kuat. Memori sangat dekat dengan kreativitas. Banyak segi fungsi otak manusia yang berkaitan dan melibatkan kreativitas.

Model pembelajaran ini menggunakan teknik *Baby Reading* seperti yang dicontohkan Rasulullah Saw, dengan hanya membaca langsung rangkaian huruf tanpa mengeja dari ayat yang didengarnya langsung dari Malaikat Jibril. Demikian juga dengan para sahabat, mereka hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah.

Teknik semacam inilah yang sangat membantu bagi orang yang belum mengenal huruf Arab, jika di waktu kecil mereka belum pernah mengaji, jangan pernah malu untuk mencobanya di usia dewasa sebagaimana Rasulullah Saw dan para sahabatnya tidak menganggap Al-Qur'an sebagai beban berat dan menyulitkan untuk dihafal ketika ayat-ayatnya diturunkan.<sup>2</sup>

Kunci utama pada metode ini terletak pada pengoptimalisasian antara fungsi otak kiri dan otak kanan. Namun metode ini lebih diprioritaskan pemaksimalan pada otak kanan. Seperti diketahui, otak kiri menangani hal-hal yang berhubungan dengan logika, tulisan, angka, hingga urutan dan analisis. Adapun otak kanan lebih berperan dalam menciptakan imajinasi, warna, bunyi, kreativitas, emosi dan bentuk.

Metode ini juga adalah metode menghafal Al-Qur'an tidak berpikir logis dengan menghafal biasa, namun

---

<sup>2</sup>Bobby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukpharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), h. 10-12.

bagaimana menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan gambar ilustrasi pada setiap ayat yang dibacakan dibantu dengan gestur tubuh, kemudian penggunaan kata-kata kunci dengan pada saat membaca ayat sehingga mudah terekam dikepala. Metode ini merekam apa yang diucapkan, didengarkan, digerakan dan dilihat. Sehingga ada bagian memori yang tersimpan melalui metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*.<sup>3</sup>

Dari hasil proses wawancara dengan pengajar Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung, bahwasannya penggunaan metode-metode dalam proses belajar menghafal dapat ditentukan atau bahkan dapat diciptakan dan juga bisa dikombinasikan penerapannya oleh lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Namun penggunaan metode tersebut haruslah didukung penuh dengan faktor penunjang yang baik itu berasal dari internal maupun eksternal. Hal tersebut guna tercapainya suatu tujuan yang baik dalam proses menghafal Al-Qur'an, salah satu usaha tersebut adalah dengan mengulang-ulang hafalan ayat yang sedang dihafalkan.<sup>4</sup>

### 3. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung mukjizat kedalam fikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan strategi tertentu.

---

<sup>3</sup>Bobby Herwibowo, "Menjadi Hafidz Tanpa Sadar", Era Muslim (*Media dan Rujukan*), 2013 <http://m.eramuslim.com/berita/info-umat/menjadi-hafidz-tanpasadar>.

<sup>4</sup>Wawancara pribadi dengan Ustadzah Lilis, Pada Tanggal 22 November 2020 Pukul 10.00 WIB

#### **4. Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung**

Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung adalah sebuah lembaga tahfidz qur'an dibawah naungan atau asuhan Yayasan Askar Kauny Cabang Provinsi Lampung. Dimana Yayasan Askar Kauny sendiri adalah sebuah lembaga non-profit yang bergerak dibidang sosial dan pendidikan, serta berkhidmat dalam mencetak para anak Yatim dan Dhuafa sebagai penghafal Al-Qur'an.

Adapun untuk alamat Yayasan Askar Kauny Cabang Provinsi Lampung di Jl. Sultan Agung Jalur Dua Way Halim No. 45 Sepang Jaya Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Sedangkan Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung sendiri berdiri sejak tahun 2019 dan telah memiliki tempat yang beralamatkan di Jl. Bumi Manti 1, No. 28 Kampung Baru, Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Dengan jumlah santri 11 Orang, yakni 6 berasal dari anak Yatim dan Dhuafa binaan Yayasan Askar Kauny Cabang Provinsi Lampung dan 1 dari umum, serta 4 berasal dari warga setempat.

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas maka skripsi ini berbunyi “Implementasi Metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* Dalam Proses Menghafal Al-Qur'an Di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung” yang mana penelitian ini merupakan suatu upaya yang diterapkan oleh pengelola mahadtersebut dalam mencetak generasi-generasi penghafal Al-Qur'an. Maka dari itu penelitian ini berusaha untuk menganalisis implementasi dari sebuah metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan pada lembaga tahfidzul qur'an Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.



## B. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu kegiatan yang sangat terpuji dan mulia. Dewasa ini sudah banyaknya para penghafal Al-Qur'an dapat kita jumpai, mulai dari tingkatan anak-anak, remaja sampai tingkatan orang dewasa. Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang bernilai ibadah.

Banyak dalil-dalil yang menjelaskan tentang keagungan orang yang belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an merupakan orang-orang pilihan yang memang dipilih oleh Allah SWT, untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ  
ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ  
بِإِذْنِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang Menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin

*Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang Amat besar.*  
(QS. Al-Fathir:32)<sup>5</sup>

Dari sini kita dapat memahami betapa mulia nya jika kita selalu berhubungan dengan kitab suci Al-Qur'an. Kegiatan membaca atau menghafal Al-Qur'an dapat kita jumpai pada lembaga-lembaga yang mengajarkan ilmu tentang Al-Qur'an, salah satu nya adalah Mahad ataupun pondok pesantren tahfidzul Qur'an. Lembaga Tahfidzul Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu tentang membaca dan menghafalkan Al-Qur'an. Selain itu juga Mahad atau Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an juga biasanya mengajarkan tentang hadist-hadist Nabi Muhammad SAW yang kemudian untuk dapat dihafalkan oleh para santrinya.

Dalam hal ini peneliti menemukan salah satu lembaga Tahfidzul Qur'an, yang menurut peneliti lembaga tersebut memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri dalam mencetak generasi penghafal Al-Quran. Adapun lembaganya bernama Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam.

Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung adalah salah satu lembaga penghafal Al-Qur'an di bandar Lampung yang didedikasikan untuk para santri yang berasal dari Yatim dan Dhuafa dan juga mahad ini merupakan salah satu naungan atau asuhan dari lembaga yayasan Askar Kauny yang di pimpin oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Dimana yayasan Askar Kauny ini memiliki program lembaga tahfidz atau biasa disebut Mahad dan untuk Mahad nya pun sudah tersebar di berbagai provinsi di Indonesia, salah satunya Provinsi Lampung.

---

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Cv. Penerbit Diponegoro, 2005), h. 346.

Untuk wilayah Provinsi Lampung sendiri yayasan Askar Kauny telah mendirikan empat Mahad yaitu Mahad Dzul Jalali Wal Ikrom yang bertempat di Kota Sepang dengan jumlah santri 15 orang dan di Pramuka memiliki jumlah santri 15 orang, keduanya berdomisili di Kota Bandar Lampung, Mahad H. Khamami di Gading Rejo dengan jumlah santri 6 orang, dan Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung dengan jumlah santri 11 orang.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti telah melakukan pra-penelitian di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung yang mana menjadi cikal-bakal tempat penelitian yang peneliti akan lakukan.

Adapun lokasi dari Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam sendiri beralamatkan di Jl. Bumi Manti 1 No. 28, Kp. Baru Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Mahad ini memiliki jumlah santri sebanyak 11 orang yang terdiri dari 7 orang, sedangkan 4 nya adalah warga setempat dengan usia dan memiliki hafalan Al-Qur'an yang beragam yaitu Naila Nasyawa Abidah berusia 14 tahun dengan jumlah hafalan Qur'an 10 juz, Zakiya Khoirunnisa berusia 14 tahun dengan jumlah hafalan 10 juz, Sri Lestari berusia 13 tahun dengan jumlah hafalan 10 juz, Yuli Haryana berusia 13 tahun dengan jumlah hafalan 10 juz, Hilya Kholis Haza Yunas berusia 14 tahun dengan jumlah hafalan 5 juz, dan yang terakhir Bilbina Kanityaman Putri Samadi berusia 11 tahun dengan jumlah hafalan 3 juz, Fathin Fauziah, berusia 16 tahun dengan jumlah hafalan 10 juz, Yolanda, berusia 11 tahun dengan jumlah hafalan 1 juz, Cinta, berusia 5 tahun dengan jumlah hafalan 1/5 juz, Muhammad Saqih, berusia 5 tahun dengan jumlah hafalan 1/5 juz, Muhammad Fatih, berusia 6 tahun dengan jumlah

---

<sup>6</sup>Ustadz Affat, *Jumlah Mahad Asuhan Askar Kauny Cabang Lampung, Wawancara*, 04 April, 2021.

hafalan 1/5 juz<sup>7</sup>. Dari data jumlah hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh para santri disana, para santri pun tetap bertekad kuat untuk menghafal al-Qur'an hingga 30 juz.

Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya. Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril. Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril yaitu surah Al-Alaq.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَقًا ﴿٣﴾ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah Yang Mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5)<sup>8</sup>

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa dengan turunnya surat pertama terjadi proses pengajaran antara malaikat Jibril dengan Nabi Muhammad saw. Metode penyampaian wahyu yang pertama dari malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw merupakan metode pembelajaran baca Al-Qur'an yang

<sup>7</sup>Ustadzah Lilis Solihah, "Data Jumlah Hafalan Santri", *Wawancara*, Martet 21, 2020.

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Ibid., h. 479

pertama. Jadi, setiap diturunkannya Al-Qur'an, Nabi Muhammad saw langsung menyampaikan kepada para sahabat, dimana sahabat pada waktu itu masih banyak yang belum bisa membaca apalagi menulis. Namun, sahabat-sahabat Nabi pada waktu itu sebagian dapat menerima bacaan al-Qur'an dengan baik.

Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat islam guna mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an juga bukan hanya sekedar memuat petunjuk tentang hubungan makhluk dengan Khaliq, tetapi juga mengatur hubungan antara makhluk dengan makhluk. Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten.

Menghafal adalah sebuah usaha yang meresapkan kedalam suatu ingatan. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktifitas yang sangat mulia dimata Allah SWT. Jika penghafal Al-Qur'an belum bisa membaca dan belum mengetahui tajwid dan makharijul hurufnya maka akan susah dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an juga harus benar tajwid, makharijul khuruf, dan fasih dalam melafalkannya. Apabila salah dalam pelafalannya baik satu huruf atau satu harakat maka akan mengubah arti dan isi kandungan Al-Qur'an.

Dengan demikian salah satu upaya untuk menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya. Karena memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah suatu kegiatan terpuji dan mulia, yang sangat diajarkan Rasulullah SAW Dimana Rasulullah SAW, sendiri dan para sahabat banyak yang hafal Al-Qur'an.

Untuk melestarikan hafalan diperlukan iman yang kuat dan kemauan yang tinggi serta sifat istiqomahan yang harus dijalankan oleh calon penghafal Al-Qur'an. Dia harus meluangkan waktunya setiap hari untuk mengulangi hafalannya agar hafalan yang didapat tidak mudah cepat hilang dan tercapainya tujuan yang diinginkan yakni hafal 30 juz dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu banyak cara atau strategi bahkan metode dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an untuk dijadikan sebagai upaya dalam proses menghafal guna meningkatkan atau melancarkan hafalan Al-Qur'an, diantaranya seperti metode Talaqqi, Metode Wahdah, Metode Visualisasi, Metode Muraja'ah, dan masih banyak lagi metode yang dapat digunakan dalam proses belajar menghafal

Al-Qur'an. Dari beberapa jenis penggunaan metode yang telah disebutkan, masing-masing lembaga tahfidz qur'an dapat memilih metode-metode tersebut untuk diterapkan kepada para santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Namun dalam hal ini juga, penggunaan dari sebuah metode atau cara dalam proses belajarmenghafal Al-Qur'an ternyata dibutuhkan pula metode yang cocok dan menarik dalam proses pelaksanaannya. Hal tersebut dipilih guna tercapainya sebuah tujuan yang baik dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti di lembaga-lembaga yang didalamnya mengadakan program tahfidzul qur'an atau menghafal Al-Qur'an khususnya di daerah kota Bandar Lampung dan metode yang paling umum digunakan dalam

proses belajar menghafal Al-Qur'an pada lembaga Tahfidzul Qur'an tersebut adalah metode Muraja'ah.

Sedangkan peneliti telah menemukan sebuah lembaga Tahfidz Qur'an yang memiliki metode yang unik dan menarik yang digunakan dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an. Lembaga tersebut bernama Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung memiliki dan menerapkan sebuah metode menghafal Al-Qur'an yang unik dan menarik dalam penerapannya terhadap santri penghafal Al-Qur'an. Metode ini diterapkan untuk dapat membuat para santri menjadi lebih bersemangat serta tidak jenuh dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun nama dari metode tersebut yaitu, Metode *Kauny Quantum Memor (KQM)*.

Metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* merupakan sebuah metode menghafal ayat Al-Qur'an beserta artinya dengan menggunakan visualisasi gerakan tangan atau gestur tubuh, yang mana visualisasi gerakan tangan atau gestur tubuh tersebut sesuai dengan isi arti dari ayat yang di bacakan.

Dengan adanya metode tersebut diharapkan para santri tetap terus bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an guna meningkatkan hafalan yang di miliki dan dalam proses menghafalnya dipenuhi rasa gembira. Hal ini dapat dilihat dari segi pelaksanaan dan hasilnya yang nanti akan dijelaskan oleh peneliti pada sub pembahasan tersendiri dalam penelitian ini.

Dalam penerapan metode ini, terciptanya kondisi belajar menghafal yang ceria namun tetap fokus. Karena para santri terlihat bergembira atau senang dikala menghafal menggunakan metode ini. Sedangkan hasil yang di dapat dari

proses menghafal ini adalah para santri dapat mengetahui langsung arti dari ayat yang sedang dibacakan.

Dari penjelasan diatas, seputar Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung yang memiliki para santri menghafal Al-Qur'an dari Yatim dan Dhuafa serta menerapkan metode menghafal Al-Qur'an yang memiliki keunikan dan menarik serta belum pernah peneliti lihat pada lembaga-lembaga tahfidzul qur'an lainnya di bandar lampung. Sehingga menurut peneliti metode tersebut memiliki ciri khasnya tersendiri dari metode-metode menghafal Al-Qur'an pada umumnya. Maka dari itu sebagai penguat data dan rasa keingin tahuan peneliti tentang metode yang dimiliki serta diterapkan di Mahad Tahfidz Qur'an tersebut, apakah belum ada dan belum pernah atau sudah ada namun jarang digunakan di lembaga-lembaga Tahfidzul Qur'an khususnya di kota bandar lampung ini?

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan observasi kepada beberapa lembaga Tahfidzul Qur'an khususnya di kota bandar lampung untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh lembaga-lembaga Tahfidzul Qur'an tersebut dalam menghafal Al-Qur'an, sebelumnya peneliti mencari data jumlah Mahad Tahfidzul Qur'an naungan Kementrian Agama Kota Bandar Lampung dan peneliti mendapatkan informasi bahwasannya jumlah lembaga Tahfidzul Qur'an naungan Kementrian Agama Bandar Lampung berjumlah ±100 lembaga Tahfidz Qur'an yang mana lembaga yang menggunakan nama Tahfidz Qur'an atau berbasic hafal Al-Qur'an berjumlah 6 lembaga yakni Mahad Darul Hidayah, Mahad Tahfid Qur'an Dewan Dakwah, Mahad Tahfidz Qur'an Al-Quro'i Bandar Lampung, Mahad Tahfidz Qur'an Al-Quds Lampung, Mahad Tahfidz Qur'an



Al-Banat Bandar Lampung, Mahad Tahfidz Qur'an Hidayatullah Bandar Lampung. Selibhnya adalah pondok pesantren yang pembelajarannya berisi kitab kuning, tahfidz qur'an dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Untuk MAK Hanidah Maryam sendiri merupakan lembaga tahfidz qur'an swasta.

Dari data lembaga-lembaga Tahfidzul Qur'an yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan petugas Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung di bidang Pondok Pesantren dan Madin yang bernama Ibu Non Sari, S. E. Dan untuk memudahkan peneliti dalam menguatkan data terkait metode menghafal Al-Qur'an yang sebelumnya sudah peneliti jelaskan. Maka dalam hal ini, peneliti mencoba mengambil *sample* lembaga-lembaga Tahfidzul Qur'an yang ada untuk mencari data dan mengetahui apakah benar metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* yang dimiliki dan diterapkan oleh Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung tersebut belum ada di lembaga Tahfidzul Qur'an khususnya di Kota Bandar Lampung. Adapaun lembaga-lembaga Tahfidzul Qur'an yang peneliti jadikan sebagai *sample* tersebut ialah Pondok Pesantren Darut Tilawah, Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Hidayatullah, Pondok Pesantren Bahrul Ulum Muyassaroh.

Dari data *sample* lembaga yang memiliki pembelajaran Tahfidz Qur'an nya. Maka peneliti mencoba melakukan wawancara dengan pengasuh maupun pengajar di lembaga tersebut untuk mencari data terkait penerapan sebuah metode yang diterapkan di lembaga tersebut. Dengan demikian hasil yang peneliti peroleh adalah ternyata lembaga-lembaga Tahfidzul Qur'an tersebut sering menggunakan metode mentalaqqi dan bermurajaah dalam menjadikan para

---

<sup>9</sup>Hasil Wawancara dengan Kementerian Agama Kota Bandar Lampung, Pada Tanggal 10 Maret 2021 Pukul 09. 00 WIB

santrinya sebagai penghafal Al-Qur'an dan juga belum ada atau pernah diterapkannya metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* di lembaganya.<sup>10</sup>

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dengan ini peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian sebagai hasil karya ilmiah peneliti dalam menempuh pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana di Perguruan Tinggi Islam UIN Raden Intan Lampung dan hal ini peneliti tuangkan kedalam skripsi berjudul *Implementasi Kauny Quantum Memor (KQM) Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.*

Adapun yang menjadi alasan mengapa peneliti mengangkat judul tersebut ialah, pada saat tahun 2019 tepatnya di bulan suci ramadhan. Peneliti bersama saudara Aji Surahman mengunjungi sebuah lembaga yang bergerak dibidang sosial, dan pendidikan, serta mencetak para generasi menghafal Al-Qur'an. Lembaga tersebut bernama Yayasan Askar Kauny dan beralamatkan di Jl. Sultan Agung No. 45 Sepang Jaya Labuan Ratu, Kota Bandar Lampung.

Pada saat itu penelitibertemu dengan pengurus lembaga tersebut yang bernama Ustadz Joko dan Ustadz Faturrahman. Ia menjelaskan bahwa yayasan ini adalah lembaga yang sangat spesial, mengapa demikian. Karena lembaga Yayasan Askar Kauny sendiri adalah lembaga yang membantu para anak yatim dan dhuafa untuk tetap mendapatkan pendidikan dan ditempatkan pada sebuah

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Darut Tilawah, , Pada Tanggal 12 Maret 2021, Pukul 17.00 WIB, PPTQ Hidayatullah, Pada Tanggal 15 Maret 2021, Pukul 09.00 WIB, Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an dan Salafiyah Bahrul Ulum Muyassaroh, Pada Tanggal 16 Maret, Pukul 10.00 WIB.

Mahad. Dalam hal ini pendidikan yang di berikan adalah proses untuk menjadikan anak-anak Yatim dan Dhuafa sebagai menghafal Al-Qur'an dan juga memberikan motivasi kepada sesama muslim untuk dapat saling berbagi ataupun perduli satu sama lain, salah satunya adalah kepada anak-anak Yatim dan Dhuafa.

Ustadz Faturrahman memberitahukan kepada peneliti terkait proses menghafal Al-Qur'an para santri di mahad yang di miliki oleh Yayasan Askar Kauny. Adapun proses menghafalnya menerapkan metode *Kauny Quantum Memor (KQM)*. Dimana metode tersebut menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan visualisasi gerakan tangan dan menciptakan suasana yang berbeda dalam proses menghafal Al-Qur'an pada umumnya.

Dari latar belakang diatas timbulah rasa tertarik dan rasa keingin tauhan peneliti yang besar terhadap penerapan metode menghafal Al-Qur'an yang di mahad yang di miliki oleh yayasan tersebut. Karena menurut peneliti, metode tersebut dalam pengimplementasiannya memiliki sifat keunikan dan kemenarikan dalam proses menghafal Al-Qur'an di sebuah lembaga menghafal qur'an yang mana belum pernah peneliti lihat sebelumnya. Apalagi santri-santri yang menghafalnya disana adalah anak-anak yang berasal dari yatim dan dhuafa. Hal tersebutlah yang membuat peneliti ingin sekali mengangkat topik tersebut dalam sebuah penelitian dan sebagai ajang semangat peneliti untuk belajar Al-Qur'an.

### **C. Fokus Penelitian**

Untuk memfokuskan sebuah pembahasan yang ada dalam penelitian ini agar tidak keluar dari topik pembahasan, maka

peneliti memberikan fokus penelitian untuk dikaji dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi fokus penelitian disini yaitu, implementasi metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* dalam menghafal Al-Qur'an Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

#### **D. Sub Fokus Penelitian**

Dalam hal ini yang menjadi sub fokus penelitian yaitu, pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* dalam menghafal Al-Qur'an dan adanya penerapan beragam metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh pengelola mahad terhadap santri penghafal qur'an di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berikut adalah rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu, bagaimana implementasi metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* dalam menghafal al-qur'an santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu, dapat mengetahui bagaimana implementasi metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* dalam menghafal Al-Qur'an santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

## G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, antara lain:

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan tahfidz qur'an.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Diri Sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat memotivasi penulis agar lebih meningkatkan lagi dalam belajar membaca Al-Qur'an dan juga menghafal Al-Qur'an terkhususnya dalam mempelajari.

#### b. Bagi Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam

Hendaknya penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* terhadap santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.

#### c. Bagi Pengasuh Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam

Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan hafalan qur'an santri dilingkungan Mahad.

#### d. Bagi Santri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi lebih baik.

e. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

f. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mereka yang berminat dan berkeinginan untuk menghafal Al-Qur'an.

g. Bagi Perpustakaan Uin Raden Intan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah khazanah keilmuan dan pengembangan studi keislaman di Uin Raden Intan Lampung

## H. Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini memerlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat. Adapun beberapa penelitian relevan yang menjadi bahan telaah penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Nur Hasanah, dengan judul Efektivitas Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Al-Qur'an' Dirumah Qur'an SDIT LHI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2017.<sup>11</sup> Penelitian tersebut berfokus membahas tentang keefektivitasan dari metode Kauny Quantum Memori yang diterapkan pada siswa SDIT LHI Yogyakarta, dan dalam hal ini hasilnya dikatakan efektif,

---

<sup>11</sup>Nur Hasanah, "Efektifitas Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah Qur'an SDIT LHI". (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2017).

karena dengan melihat faktor pendukung yaitu indikator pembelajaran efektif yang ada pada lembaga tersebut antara lain, pengorganisasian materi sudah berjalan dengan baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pembelajaran, sikap positif terhadap siswa, pemberian nilai yang adil, keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar yang baik.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, pada fokus penelitian. Penelitian tersebut meneliti tentang keefektifan dari metode Kauny Quantum Memory dalam menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di lembaga sekolah pada materi pembelajaran, sedangkan peneliti lebih berfokus terhadap bagaimana implementasi metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* dalam proses menghafal Al-Qur'an terhadap santri penghafal Al-Qur'an di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

2. Fitri Febri Rustiani, dengan judul Pelaksanaan *Metode Kauny Quantum Memori* dan Murattal Irama Qur'an dalam pembelajaran hafalan Qur'an di lembaga B-Qur'an, Sragen, IAIN Surakarta, Tahun 2017.<sup>12</sup> Penelitian tersebut membahas tentang penggunaan metode KQM yang dilakukan kepada sebuah lembaga Bimbingan Qur'an dimana, di lembaga tersebut diterapkan 2 metode sekaligus yaitu metode KQM dan MURRI-Q yang bertujuan untuk membuat peserta didik lebih dapat menguatkan hafalan Qur'an yang dimiliki.

Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penggunaan satu metode saja dalam proses

---

<sup>12</sup>Fitri Febri Rutiani, "Pelaksanaan Metode *Kauny Quantum Memory* dan Murattal Irama Qur'an Dalam Pembelajaran Hafalan Qur'an Di Lembaga B-Qur'an, Sragen". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, Tahun 2017).

menghafal Al-Qur'an yaitu di implementasikannya metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* terhadap santri penghafal Al-Qur'an di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

3. Sofiatul Muhtaromah, dengan judul *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Di Ponpes Modern Manahijussadat Lebak, Rangkas Bitung, IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2016*.<sup>13</sup> Penelitian tersebut berfokus atau membahas tentang kemampuan para santri penghafal Qur'an, dengan diterapkannya metode KQM dalam menghafal al-Qur'an. Hal tersebut guna melihat pengaruh dari penggunaan metode tersebut terhadap sejauh mana para santri dapat menjaga hafalan ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari di pondok pesantren tersebut.

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan disini adalah, berfokusnya pada pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*nyadalam proses menghafal Al-Qur'an yang dimiliki oleh Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung bukan dilihat dari segi pengaruhnya..

4. Ruri Septia Ningsih, dengan judul *Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang, April Tahun 2019*.<sup>14</sup> Penelitian tersebut berfokus atau membahas tentang

---

<sup>13</sup>Sofiatul Muhtaromah, "Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an". (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Modern Manahijussadat Leba, Rangkas Bitung)". (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Tahun 2016).

<sup>14</sup>Ruri Septia Ningsih, "Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Potongan Ayat Al-Qur'an Pada Materi Mata Pelajar Fiqih Kelas XI Di MA Al-Fatah Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 1 No. 2* (April 2019).



penghafalan potongan ayat al-qur'an pada mata pelajaran fiqih. Hal tersebut juga didasarkan pada proses pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Fatah Palembang, proses penghafalan yang dilakukan oleh siswa masih dilakukan seperti pada umumnya menghafal sehingga kondisi yang ada membuat para siswa merasa tertekan, sehingga memungkinkan siswa kurang tertarik dalam proses menghafal potongan ayat al-qur'an tersebut. Oleh karena itu, untuk terciptanya kondisi yang membuat para siswa menjadi tertarik pada proses menghafal potongan ayat Qur'an pada mata pelajaran fiqih, maka guru menerapkan metode KQM dalam proses pembelajaran tersebut.

Sedangkan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan adalah, pengimplmentasian metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* dalam proses menghafal Al-Qur'an yang diterapkan terhadap santri penghafal Al-Qur'an di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

5. Muhammad Luthi Dhulkifi, dengan judul *Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta*, Mei Tahun 2020.<sup>15</sup> Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruhnya metode *Kauny Quantum Memory* dalam menghafal Qur'an sejak dini yang diterapkan di SDIT Lukman Hakim Yogyakarta. Hal tersebut dilatar belakangi oleh kondisi strategis tempat tersebut yang mayoritas di isi oleh kalangan atas dan banyaknya kesibukan yang di alami oleh orang tua murid. Mereka tentu berharap mendapatkan pendidikan Qur'ani secara

---

<sup>15</sup>Muhammad Luthi Dhulkifi, "Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini Di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta." *Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 06 (1)( Mei 2020.)

baik sedini mungkin. Melalui metode *Kauny Quantum Memory*, anak-anak diajak untuk mulai mencintai menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara menyenangkan.

Fokus penelitian tersebut ialah untuk melihat dampak dari pengajaran metode *Kauny Quantum Memory* terhadap kelanjutan minat menghafal murid-murid SDIT Lukman Hakim. Sedangkan hasil dari penelitian ini yaitu meliputi dua hal yakni: Pertama, cerita yang digambarkan melalui kemiripan kata dalam bahasa Indonesia dan Arab memberikan imajinasi pada anak untuk lebih mudah mengingat. Dan kedua, gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan arti kata dalam bahasa Indonesia menjadikan para anak mengetahui terjemah kata yang dimaksud dan memberikan daya rangsang anak untuk mengingat secara lebih menyenangkan.

Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni: *Pertama*, pada penelitian di atas metode *Kauny Quantum Memory* telah dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di sekolah tersebut, kemudian yang *Kedua* adalah penerapan metode *Kauny Quantum Memory* untuk melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap kelanjutan minat menghafal murid-murid di SDIT Lukman Hakim, Yogyakarta.

Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan di sini ialah hanya pengimplementasian metodenya saja dalam proses menghafal Al-Qur'an yang dilakukan terhadap santri di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung dan bukan untuk melihat pengaruhnya.

6. Dini Febriani Sidauruk, dengan judul Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz Di MI Nurul Qomar Palembang, Februari 2019.<sup>16</sup> Pada penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan metode *Kauny Quantum Memory* dalam meningkatkan hafalan dan pemahaman siswa pada pembelajaran materi Al-Qur'an di kelas dan pada proses penelitian tersebut digunakan tes lisan dengan berbantu 3 instrumen tas yakni Qur'an surat At-Takwir 1-10. Hasil dari pada penelitian ini yaitu, dalam segi penerapan metode *Kauny Quantum Memory* ternyata dapat membawa pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hafalan dan pemahaman siswa pada pembelajaran Tahfiz di kelas, dengan kata lain siswa yang pembelajarannya menerapkan metode *Kauny Quantum Memory* hasil tesnya lebih tinggi dari pada siswa yang pembelajarannya tidak diterapkan metode *Kauny Quantum Memory*. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil data pengujian yang berbentuk tabel *presentase*.

Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian yang peneliti lakukan disini adalah, pada penelitian yang dilakukan oleh saudara Dini Febriani Sidauruk tersebut untuk melihat seberapa besar pengaruh dari di terapkannya metode *Kauny Quantum Memory* terhadap siswa dalam melihat tingkatan hafalan pemahamasiswa pada pembelajaran Tahfiz.

Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan disini adalah pengimplementasian metode *Kauny Quantum Memory* pada proses menghafal Al-Qur'an yang

---

<sup>16</sup>Dini Febriani Sidauruk, "Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz Di MI Nurul Qomar Palembang". *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2) (Februari 2019).

di terapkan terhadap santri penghafal Al-Qur'an di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

## I. Metode Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan data-data yang lengkap dan berjalan lancar, maka dalam hal ini haruslah memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diatas, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun teknik dalam pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif.<sup>17</sup>

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang hasilnya deskriptif, dimana data penelitian tersebut berupa kata-kata dari orang secara lisan atau perilaku yang dapat diamati, sehingga penelitian ini sifatnya harus terjun langsung ke masyarakat agar dapat menggali masalah serta hasil dari penelitian.

Jadi yang dimaksud jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan

---

<sup>17</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 25

implementasi metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* dalam meningkatkan hafalan qur'an santri di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam bandar lampung.

## 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang peneliti lakukan adalah studi lapangan, yang mana penelitian ini meneliti tentang suatu proses peristiwa, aktivitas, atau sekelompok individu, untuk mencari fenomena-fenomena yang terjadi terhadap objek yang sedang diteliti. Peneliti mengumpulkan informasi secara detail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dalam waktu tertentu.<sup>18</sup>

Studi lapangan ini dapat menjawab pertanyaan pada suatu penelitian yang berupa pertanyaan bagaimana dan mengapa. Masalah yang diteliti terkait dengan waktu dan aktivitas.

## 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi partisipan adalah pengasuh dan para santri, sedangkan tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung, mengenai implementasi metode *KQM (Kauny Quantum Memory)* dalam meningkatkan hafalan qur'an santri.

## 4. Sumber Data

Sumber data merupakan asal informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Penelitian kualitatif sumber data yang utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan literatur

---

<sup>18</sup>Emzir, *Metodologo Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 28.

lainnya.<sup>19</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti terhadap sumber yang diteliti tanpa melalui perantara. Disini peneliti melakukan wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan untuk mencari dan menemukan data kepada informan yang mengetahui secara rinci dan jelas tentang masalah yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan pengurus Yayasan Askar Kauny Cabang Lampung, Ustadz/ah dan beberapa Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu menjadi penguat terhadap data penelitian dan memberikan tambahan. Sumber data ini dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan media internet, yang berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan, selain itu data ini juga diperoleh melalui foto-foto dan arsip penelitian.

Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas atau sarana dan prasarana mahad, keadaan para santri, ustadz/ah, dan foto-foto kegiatan di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung. Sumber data utama untuk

---

<sup>19</sup>*Ibid.*,h. 112

diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Ustadz/ah. Sedangkan sumber data lanjutan yaitu pengurus Yayasan Askar Kauny Cabang Lampung dan para santri guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada.

## 5. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu prosedur pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

### a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dengan lisan yang dilakukan dua orang atau lebih secara berhadapan secara fisik, yang satu melihat dan yang lain mendengarkan. Suaranya merupakan alat pengumpul informasi langsung tentang berbagai macam jenis.<sup>20</sup> Metode ini digunakan untuk pencarian data yang berhubungan dengan implementasi metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* dalam meningkatkan hafalan Qur'an santri di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung, yang meliputi:

Bagaimana gambaran awal mengenai Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam, Upaya apakah yang dilakukan oleh ustadz/ah dalam meningkatkan hafalan para Santri terhadap proses menghafal Al-Qur'an, Adakah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam upaya tersebut, Apa yang dirasakan oleh Santri dengan diterapkannya metode *Kauny Quantum Memor (KQM)*.

---

<sup>20</sup>Masruro, "Upaya Guru Pendidikan Agama Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa SMPN 1 Bandar Lampung".(Skripsi Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2016), h.71.

## b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan obyek yang diteliti secara sistematis mengenai fakta yang jelas didalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung yaitu observasi yang dilaksanakan untuk mendapatkan data mengenai implementasi metode *Kauny Quantum Memor (KQM)* dalam meningkatkan hafalan qur'an santri.

Adapun yang di observasi peneliti selama melakukan kegiatan penelitian yaitu, mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an para santri dan kegiatan lainnya di Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung, dengan harapan peneliti mendapatkan sebuah gambaran mengenai bagaimana kegiatan menghafal disana dan adakah peningkatan hafalan qur'an yang diperoleh para santri.

## c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sumber informasi yang berupa buku-buku tertulis atau catatan dan sebagainya. Dari sini, menurut peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpul data dengan mencatat sumber-sumber dokumen yang ada sesuai dengan jenis data yang di inginkan.

Metode ini diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, yang meliputi kegiatan mencari data melalui pengurus Yayasan Askar Kauny Cabang Lampung, Pengelola Mahad, dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan para Santri, dan juga dokumen-dokumen penting lainnya seperti profil mahad, struktur kepengurusan Mahad,



data keadaan Pengajar, dan data keadaan Santri, serta bagaimana keadaan Sarana dan Prasarana Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung.

#### 6. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengancara mengorganisirkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan dan mengumpulkan data dengan kata-kata yang bertujuan untuk memudahkan dalam menggambarkan keadaan yang terjadi sehingga mudah untuk dipahami. Adapun tahapan kegiatan dalam proses analisis data diatas adalah sebagai berikut :

##### a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Dalam hal ini, data-data yang menjadi obyek penelitian akan digolongkan terlebih dahulu dan dipilih data mana saja yang akan menjadi pokok pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian.

---

<sup>21</sup>Sugiono, *Op.Cit.* h. 436

b. Data Display (Penyajian Data)

Data display atau penyajian data merupakan cara mudah untuk memahami apa yang terjadi. Data tersebut disajikan dalam bentuk naratif yang merupakan gambaran dari hasil pengamatan di lapangan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Conclusion Data (Verifikasi Data)

Verifikasi data merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif, yaitu menyimpulkan hal-hal yang diperoleh selama penelitian yang diuji kebenarannya.

7. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang mempunyai arti bahwa peneliti menggunakan berbagai teknik dalam pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam hal ini, triangulasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

- a. Triangulasi sumber adalah pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek beberapa sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya: data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi atau kuesioner.
- c. Triangulasi waktu juga dipertimbangkan dalam pengujian keabsahan data dalam melakukan pengujian peneliti bisa menggunakan pengecekan dengan cara

interview, pengamatan, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan ketiga triangulasi tersebut dalam penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :

- 1) Triangulasi sumber yang diperoleh dengan wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan peristiwa, tempat, dokumen maupun arsip yang memuat kejadian sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.
- 2) Triangulasi teknik. Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari observasi di lapangan yang didukung dengan pengecekan melalui wawancara dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu. Peneliti mengumpulkan data kapan terlaksananya penelitian yang peneliti lakukan.

## **J. Sistematika Pembahasan**

### ▪ **BAB I. PENDAHULUAN**

BAB ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar belakang masalah, Fokus dan Sub-fokus Penelitian, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, TinjauanPustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

### ▪ **BAB II. LANDASAN TEORI**

Memuat uraian atau pembahasan teori-teori tentang penelitian dan terkait dengan temaskripsi.

- **BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Memuat secara rinci Gambaran umum objek dan penyajian fakta beserta data penelitian..

- **BAB IV. ANALISIS PENELITIAN**

Berisi : Gambaran Umum Objek, Penyajian Data dan Fakta Penelitian, Analisis Data, serta Hasil Temuan Penelitian.

- **BAB V. PENUTUP**

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu :

1. Saran dalam usaha memperluas dan mengembangkan teori-teori atau literasi perihal diciptakannya metode *Kaunu Quantum Memory (KQM)* sebagai proses dalam penelitian penelitian.
2. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode *Kauny Quantum memory (KQM)*

##### 1. Pengertian Metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*

Sebelum mengetahui lebih jauh terhadap metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*, mari kita ketahui terlebih dahulu pengertian dari metode itu sendiri. Metode sering diartikan secara umum sebagai cara atau suatu jalan yang dilalui untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>1</sup> Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” dalam bahasa Inggris ditulis “*Method*” sedangkan dalam bahasa Arab adalah “*Thariqah*” yang semuanya mempunyai kesamaan makna yaitu cara atau jalan. Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia metode sendiri merupakan cara kerja yang teratur untuk mencapai suatu maksud, cara kerja bersistem untuk memudahkan kegiatan guna mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Setelah kita mengetahui tentang arti dari metode itu sendiri, selanjutnya kita akan mengetahui pengertian dari sebuah metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*. Metode tersebut pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan membiasakan belajar menjadi nyaman dan menyenangkan. Dalam metode ini, kita dituntut harus berfikir positif untuk menghafal setiap pelajaran yang akan dihafal dan metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* juga mengajak untuk bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai, dan bisa sambil tersenyum dan menghilangkan ketegangan dalam

---

<sup>1</sup>Armani Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputata Pers, 2002), h. 40.

<sup>2</sup>Ermawati Waridah Dan Suzana, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Bandung: Ruang Kata, 2014), h. 368.

proses menghafal sehingga terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan.<sup>3</sup>

Dengan demikian, metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* adalah sebuah metode dalam menghafal Al-Qur'an yang memadukan antara fungsi otak kiri (yaitu kegiatan menghafal) dan fungsi otak kanan (yaitu gerakan tangan atau gestur tubuh). Perpaduan kedua fungsi otak tersebut menghasilkan kegiatan menghafal al-Qur'an yang menciptakan suasana menghafal yang berbeda dari kegiatan menghafal pada umumnya. Sehingga metode ini memiliki moto atau motivasi Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum atau disebut "MASTER". Implementasi metode ini juga membuat penghafal bukan hanya hafal teks arabnya saja, namun bisa langsung mengetahui arti dari ayat yang dibacakan.

Metode ini sendiri diciptakan dan dikembangkan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc yang dimulai pada tahun 2011. Ia sendiri adalah seorang da'i yang berkompeten dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan juga Hadist. Melalui metode ini, diharapkan semakin banyak orang yang tertarik untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu, yang menjadi landasan dasar pada proses menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum juga didasari oleh rasa kebosanan dan kejenuhan yang biasanya melanda seseorang saat menghafal Al-Qur'an, maka itu semua dapat diatasi dengan penggunaan metode ini. Hal tersebut dapat diketahui dari cara kerja metode ini yang akan dijelaskan nanti oleh peneliti.

---

<sup>3</sup>Booby Herwibowo, *Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), h. 11

## 2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*

Banyaknya metode-metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an pasti didalamnya terdapat faktor kelemahan atau faktor kelebihan dari metode itu sendiri. Hal ini juga serupa dengan metode *Kauny Quantum Memory* yang didalamnya memiliki beberapa faktor kelebihan dan faktor kekurangan dalam menghafal Al-Qura'an yang diterapkan untuk mencapai suatu tujuan.. Berikut ini yang menjadi faktor kelebihan dan faktor kekurangan dari metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* adalah:

**Tabel. 1.1**

No	KELEBIHAN	KEKURANGAN
1	Asik dan menarik sehingga tidak mudah bosan dalam menghafal	-
2	Bisa diajarkan oleh siapapun	Kalau anak-anak mudah untuk tidak konsentrasi
3	Menggunakan relaksasi untuk menghafal	-
4	Membangkitkan ketajaman panca indera dan daya ingat	Santri yang memiliki daya tangkap dan ingat yang kurang baik
5	Menggunakan kemampuan dari kombinasi otak kanan dan otak kiri	Membutuhkan waktu yang cukup lama

6	Sangat menekankan pentingnya makhraj, tajwid, dan kefasihan dalam menghafal	-
---	---	---

### 3. Keunggulan Metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* Dengan Metode Lain

Dalam hal ini untuk mengetahui lebih jelas kelebihan penggunaan metode *KQM (Kauny Quantum Memory)* dengan metode lainnya dalam proses menghafal Al-Qur'an dapat kita lihat dibawah ini:<sup>4</sup>

**Tabel 1.2**

<b>Metode <i>KQM (Kauny Quantum Memory)</i></b>	<b>Metode Lain</b>
Metode pembelajarannya sangat sistematis, mudah, dan cepat.	Tidak ada metode baku dalam menghafalkan. Hanya mengandalkan pengulangan membaca dan kecerdasan mengingat yang dimiliki oleh individu.
Bisa diselenggarakan dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar dan bahkan forum pengajian.	Biasanya hanya diajarkan di pesantren-pesantren khusus tahfidzul qur'an.
Menggunakan relaksasi untuk menghafal	Menggunakan konsentrasi penuh.
Menggunakan teknik pengikat	Biasanya tidak

---

<sup>4</sup>Ibid., h. 32-324.



memori ketika menghafalkan arti/makna ayat per ayat.	memerulikan makna atau arti ayat per ayat yang sedang dihafal.
Metode <i>Kauny Quantum Memory</i> bisa digunakan di tempat yang ramai atau bising sekalipun.	Amat sukar menghafal di tempat ramai dan bising.

#### 4. Teknik Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*

Seperti yang telah peneliti kemukakan dalam pengertian metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*, yaitu pengimplementasian metode tersebut dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan dan bermanfaat. Oleh karena itu dalam mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan, dibutuhkannya strategi khusus dalam penerapannya, seperti aktif, komunikatif, dan partisipatif. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di Ponpes Askar Kauny Hanidah Maryam, tampak bahwa metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*, ini memang menjadikan proses menghafal Al-Qur'an sebagai sesuatu yang menyenangkan. Hal ini terlihat ketika proses menghafal berlangsung, para santri tampak antusias dan bersemangat dalam mengikuti gerakan yang dicontohkan sang ustadz/ah. Kadang kala, dalam proses menghafal tersebut diselingi dengan tawa ringan, disebabkan beberapa gerakan yang dianggap lucu oleh para santri.

Dengan demikian kegiatan menghafal Al-Qur'an seperti ini belum pernah peneliti temui di tempat lain, yang biasanya tampak serius, sehingga lebih cepat jenuh dan mengantuk. Implementasi dari metode *Kauny Quantum*

*Memory (KQM)* sendiri secara garis besar dan untuk memberikan gambaran umumnya pada bab ini, maka metode tersebut dilakukan melalui tiga tahapan. Diantaranya sebagai berikut:

a. Sebelum Menghafal

Sebelumnya, untuk bisa menjadi santri di Mahad Askar Kauny di mana pun itu, mereka mesti mendaftar terlebih dahulu, baik via online melalui website resmi Askar Kauny, maupun datang langsung ke kantor yang terletak didaerah setempat. Kemudian, calon santri akan melalui tahap seleksi pemberkasan dan kelayakan. Jika telah dinyatakan lulus, mereka akan ditempatkan di Mahad penghafal Al-Qur'an Yayasan Askar Kauny.

Pada dasarnya, setiap santri yang ingin mondok di Askar Kauny, diwajibkan untuk bisa membaca Al-Qur'an terlebih dahulu secara baik dan benar. Hal ini guna mempermudah proses dan mempercepat waktu menghafal mereka untuk dapat selesai hafalan 30 juz. Sebelum mulai menghafal, para santri terlebih dahulu dikumpulkan satu-persatu, lalu diperkenalkan mengenai metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*, Mulai dari awal mula kemunculannya, penerapannya nanti, hingga bagaimana nilai lebihnya dibanding metode menghafal yang lain. Hal tersebut dilakukan supaya santri-santri yang akan menerapkan metode tersebut secara teori sudah paham dan nantinya tidak mengalami kebingungan.

b. Proses Menghafal

Pada tahap ini, para santri diinstruksikan oleh guru untuk memperhatikan dan mendengarkan bacaan-bacaan ayat Al-Qur'an beserta artinya yang dilakukan

dengan menggunakan gerakan tangan atau anggota tubuh. Pada intinya adalah, setiap guru yang mengimplementasikan metode ini. Ia harus melakukan hal-hal sebagaimana berikut :

- 1) Tutor memberitahu atau menyebutkan surah yang akan dibaca.
- 2) Tutor mulai membacakan ayat pertama sebanyak satu kali disertai artinya tanpa gerakan, sementara santri menyimak dan mendengarkan.
- 3) Santri mulai membaca ayat pertama secara bersama-sama secara keseluruhan dengan melihat Al-Qur'an, tanpa disertai gerakan.
- 4) Tutor membacakan ayat pertama dengan sistem membaca perkata disertai arti dan gerakan (hal tersebut dilakukan secara perlahan, agar santri dapat menyimaknya dengan baik).
- 5) Tutor meminta santri mengikutinya secara seksama, hingga selesai ayat pertama (hal ini dilakukan dilakukan sebanyak tiga kali atau juga dapat dilakukan sebanyak jumlah yang diinginkan).
- 6) Tutor dan santri membacakan ayat pertama disertai arti dengan menggunakan visualisasi gerakan tangan.
- 7) Untuk tahap selanjutnya atau ayat berikutnya, dilakukan hal yang serupa.

c. Kegiatan Akhir

Untuk kegiatan akhir penerapan metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* ini, setelah santri dan guru telah menyelesaikan penggunaan metode tersebut pada

surah atau ayat yang telah dibacakan. Dengan demikian, guru dapat mengetes hafalan santri dengan menggunakan metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menunjuk santri atau menawarkan kepada santri, siapa yang siap untuk membacakan surah atau ayat dengan visualisasi gerakan tangan.

Dari penjelasan diatas mengenai implementasi metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* tersebut, untuk masalah gerakan sebagai visualisasi dari ayat yang dibacakan dalam hal ini tidak adanya aturan baku untuk gerakannya sendiri. Yang terpenting adalah selagi visualisasi atau gerakan tersebut menggambarkan arti dari ayat yang dibacakan dan juga santri merasa nyaman dalam melakukannya dan juga bisa didapat dari hasil kesepakatan antara pengajar dengan santri dan untuk metodenya sendiri merupakan gabungandari berbagai metode dalam menghafal Al-Qur'an yang nanti akan peneliti jelaskan pada sub pembahasan lainnya dan untuk penerapan metodenya sendiri tidaklah jauh beda dengan metode-metode lainnya yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hanya saja ada sedikit perbedaan dalam penerapannya dengan metode lainnya yakni pada metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* diberikan kombinasi gerakan dan pengartian ayat yang dibacakan dengan menggunakan visualisasi gerakan tangan atau gestur tubuh serta metode ini juga merupakan gabungan dari beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ustadzah Lilis Solihah, "Metode *Kauny Quantum Memory*", Wawancara, November 25, 2020.

## **B. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an**

### **1. Pengertian**

Kemampuan menghafal Al-Qur'an terdiri dari tiga susunan kata, yakni "kemampuan", "menghafal", dan "Al-Qur'an". Kemampuan secara etimologi berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Jika secara terminologi merupakan kesanggupan seseorang untuk berusaha dengan dirinya sendiri dalam rangka melakukan sesuatu.<sup>6</sup> Sementara itu, kata menghafal didefinisikan sebagai usaha untuk meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Sedangkan Al-Qur'an merupakan pedoman atau petunjuk bagi umat Islam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, melalui perantara Malaikat Jibril AS.

Dari paparan ringkas diatas mengenai definisi kemampuan menghafal Al-Qur'an, maka peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa, kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah usaha atau kesanggupan dalam kegiatan proses membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang kemudian diresapi ke dalam pikiran agar selalu ingat dan dapat dibacakan tanpa melihat teks.

### **2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak sekali dali-dali yang menyebutkan tentang keagungan orang yang belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang belajar atau menghafal Al-Qur'an tersebut adalah orang-orang pilihan yang memang dipilih Allah SWT, untuk menerima warisan dan menjaga keutuhan kitab suci Al-

---

<sup>6</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1989), h. 552.

Qur'an.<sup>7</sup> Berikut ini terapat berbagai macam keutamaan orang yang menghafal Al-Qur'an, diantaranya :

- a. Mencontoh Nabi Muhammad SAW.
- b. Membaca Al-Qur'an mendapatkan pahala.
- c. Para penghafal Al-Qur'an termasuk keluarga Allah SWT.
- d. Menghafal dan mempelajari Al-Qur'an adalah lebih baik daripada kesenangan dunia.
- e. Penghafal Al-Qur'an adalah yang paling utama menjadi imam.
- f. Menghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan dunia dan akhirat.
- g. Pada hari kiamat Al-Qur'an akan memberikan syafa'at kepada para pembaca dan penghafalnya.
- h. Penghafal Al-Qur'an akan selalu bersama dengan para malaikat yang mulia dan taat. Dalam Al-Qur'an telah disebutkan.<sup>8</sup>

فِي صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ ۝ مَّرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ۝ بِأَيْدِي  
سَفَرَةٍ ۝ كِرَامٍ بَرَرَةٍ ۝

Artinya: Di dalam Kitab-Kitab yang dimuliakan, yang ditinggikan lagi disucikan, di tangan Para penulis

<sup>7</sup>Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), h. 26.

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, *Ibid.* h.585

(*malaikat*), yang mulia lagi berbakti. (Q.S Abasa Ayat 13-16)

### 3. Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Diantara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-Qur'an, ialah:<sup>9</sup>

a. Niat yang ikhlas.

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukansesuatu, antara lain: Sebagai motor dalam usaha untuk mencapai sesuatu tujuan. Di samping itu niat juga berfungsi sebagai pengaman dari menyimpangnya suatu proses yang sedang dilakukannya dalam rangka mencapai cita-cita, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an. Tanpa adanya suatu niat yang jelas maka perjalanan untuk mencapai sesuatu tujuan akan mudah sekali terganggu oleh munculnya kendala yang setiap saat siap untuk menghancurkannya.

Jika niat dalam menghafal al-Qur'an sebagai ibadah dan ikhlas dalam menjalaninya semata-mata karena Allah SWT, maka menghafal Al-Qur'an tidak lagi menjadi beban yang dipaksakan, akan tetapi sebaliknya, hal tersebut akan menjadi sebuah kesenangan dan kebutuhan dalam jiwa seseorang penghafal Al-Qur'an.

b. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori yang sekiranya dapat mengganggu dalam proses menghafal.

Dalam hal ini, penghafal Al-Qur'an harus mampu membersihkan dirinya dari segala sesuatu perbuatan yang kemungkinan dapat mengganggu dirinya,

---

<sup>9</sup>Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Ibid.*,h. 48-55.

kemudian menekuni secara baik dengan hati yang terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci. Kondisi seperti ini akan tercipta apabila kita mampu mengendalikan diri dari perbuatan yang tercela, seperti ujub, riya', dengki, iri hati, dan lain sebagainya.

c. Memiliki keteguhan dan kesabaran.

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala seperti, rasa jenuh, gangguan dari lingkungan, gangguan kondisi kebatinan, menghadapi ayat-ayat yang dirasa sulit menghafalnya, dan lain sebagainya, terutama dalam menjaga kelestarian menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu, untuk melestarikan hafalan Al-Qur'an perlu keteguhan dan kesabaran, karena kunci utama keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah ketekunan menghafal dan mengulang-ulang ayat-ayat yang telah dihafalnya.

d. Istiqomah.

Dalam hal ini, menghafal Al-Qur'an harus konsisten yakni tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dengan kata lain, seorang menghafal Al-Qur'an senantiasa harus menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu.

e. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela.

Perbuatan maksiat akan dapat mengganggu konsentrasi dan keistiqomahan seorang menghafal Al-Qur'an yang telah terbina dan terlatih secara baik. Maka



dari itu kegiatan maksiat harus dihindari. Begitu juga halnya dengan sifat-sifat tercela, seorang penghafal Al-Qur'an harus membersihkan atau menjauhi sifat-sifat tersebut dan jangan sampai ada pada dirinya.

Hal tersebut sungguh akan sangat merusak dirinya dan akan terasa sulit dalam proses menghafal al-Qur'an. Adapun sifat-sifat tercela yang dimaksud, seperti Bahkil, Sombonh, Dusta, Terlalu cinta dunia, Rakus, Pemarah, Banyak bicara, dan lain sebagainya.

f. Izin Orang Tua, Wali atau suami.

Walaupun hal tersebut merupakan tidak keharusan secara mutlak, namun harus ada kejelasan. Karena hal ini menciptakan rasa saling pengertian antara kedua belah pihak, baik masalah kerelaan waktu maupun dorongan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an.

g. Mampu membaca dengan baik.

Dalam hal ini calon penghafal Al-Qur'an sebelumnya haruslah meluruskan dan memperlancar bacaannya dengan baik dan benar. Hal ini dimaksudkan, agar calon penghafal al-Qur'an benar-benar lurus dan lancar membacanya, serta ringan lisannya untuk mengucapkan fonetik Arab. Maka dari itu berikut ini adalah pedoman seorang calon penghafal sebelum masuk kepada proses menghafal Al-Qur'an, hendaknya ia harus:

- 1) Meluruskan bacaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.
- 2) Memperlancar bacaannya.
- 3) Membiasakan lisannya dengan fonetik Arab.
- 4) Memahami bahasa arab dan tata bahasa Arab.

Masalah-masalah di atas mempunyai nilai fungsional penting dalam menunjang tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an dengan mudah.

#### **4. Ragam Metode Menghafal Al-Qur'an**

Metode menghafal Al-Qur'an adalah langkah-langkah yang mesti ditempuh untuk dapat mengingat, menyimpan, dan meresapi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan seseorang. Proses menghafal Al-Qur'an juga merupakan sebuah proses yang cukup panjang. Selain membutuhkan waktu yang relatif lama, dikatakan demikian karena di dalamnya memiliki tahapan-tahapan dan cara-cara tertentu untuk bisa sampai kepada tujuan utama, yakni hafal Al-Qur'an.

Sedangkan menurut Sa'dulah menghafal sendiri adalah merupakan proses mengingiat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti waqaf dan lain sebagainya) yang harus dihafal dan diingat secara sempurna, sehingga seluruh proses awal hingga pengingatan kembali (recaling) harus cepat.

Jika dilihat dari aspek psikologis, kegiatan menghafal sama saja dengan proses mengingat (memori). Secara singkat kerja memori melewati tiga tahapan yaitu, perekaman, penyimpanan dan pemanggilan. Perekaman (encoding) adalah pencatatan informasi melalui reseptor indra dan sirkuit saraf internal. Proses selanjutnya adalah penyimpanan (storage), yaitu menentukan berapa lama suatu informasi itu berada dalam diri kita, baik segi bentuk apa dan dimana. Penyimpanan bisa bersifat aktif atau pasif, dikatakan aktif apabila kita menambahkan informasi tambahan, sedangkan jika dikatakan pasif terjadi tanpa adanya penambahan informasi. Pada tahapan selanjutnya

adalah pemanggilan (retrieval), dalam bahasa sehari-hari mengingat lagi yakni menggunakan informasi yang disimpan.

Begitupun sama halnya dengan menghafal Al-Qur'an, dimana informasi yang baru saja diterima melalui proses membaca atau menghafal ayat Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an juga melewati tiga tahapan, yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan. Proses perekaman dapat dilihat ketika santri mencoba untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara terus menerus, dan pada akhirnya masuk kedalam tahap penyimpanan pada otak dan memori dalam jangka pendek maupun panjang. Selanjutnya masuk kepada tahap pemanggilan memori (ingatan) yang telah tersimpan, yaitu disaat santri mendengarkan hafalannya dihadapan Guru (Ustadz/ah). Dalam hal ini, adapun yang menjadi landasan dalam menghafal Al-Qur'an ialah dalil-dalil Al-Qur'an, sebagai berikut :

a. Dalam Qur'an Surah Al-Ankabut Ayat 49 :

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
وَمَا تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Artinya: *Sebenarnya (Al-Qur'an) itu adalah ayat-ayat yang jelas didalam dada orang-orang yang berilmu. Hanya orang-orang zhalim yang mengingkari ayat-ayat Kami.*

(QS. Al-Ankabut : 49)

b. Dalam Qur'an Surah Al-Qamar Ayat 22 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya: *Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?. (QS. Al-Qamar: 22)*


Berdasarkan dari penjelasan dalil Qur'an diatas, maka penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kebaikan langsung dari Allah SWT, baik itu kebaikan di dunia maupun kebaikan di akhirat nanti. Di dunia, penghafal Al-Qur'an sendiri akan mendapatkan kedudukan yang istimewa, sedangkan di akhirat sendiri penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala yang melimpah ruah dan akan mendapatkan kemudahan masuk kedalam syurga. Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang mulia dan sangat dianjurkan dalam Islam.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan diatas, maka untuk lebih mengetahui dan memahami mengenai metode menghafal al-Qur'an tersebut, Berikut ini adalah beberapa ragam metode dalam menghafalkan al-Qur'an, di antaranya sebagai berikut:

#### 1) Metode Talaqqi

Di kalangan penggiat atau penghafal Al-Qur'an kata talaqqi mungkin tidaklah asing untuk didengar. Ia adalah nama dari sebuah metode dalam menghafalkan Al-Qur'an yang biasa digunakan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya radhiyallahuanhum.

Cara kerja metode ini adalah sebagaimana yang dipraktikkan oleh Malaikat Jibril AS, bersama Rasulullah SAW, saat wahyu turun kepada beliau. Jibril AS, terlebih dahulu membacakan wahyu/ayat kepada Rasulullah SAW, di hadapannya, kemudian secara perlahan Rasulullah SAW, mengikutinya sampai hafal. Hal ini sebagaimana yang disebutkan oleh Allah SWT, dalam firman-Nya, sebagai berikut :


 فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ

Artinya: *Apabila Kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya itu.*

(QS. Al-Qiyamah: 18)

Metode ini adalah metode yang banyak digunakan oleh para penghafal al- Qur'an, terutama di pesantren-pesantren penghafal al-Qur'an. Dengan memakai metode ini, ustadz akan dapat langsung menilai kualitas hafalan dan bacaan santri, atau mengoreksi hafalan mereka jika ada yang salah. Kemudian metode ini dapat dilakukan dengan 2 cara, diantaranya :

a) Audio

Santri mendengarkan ayat-ayat yang dihafal dan dibacakan oleh guru. Kemudian guru mengintruksikan santri untuk dapat memperhatikan bacaan yang sedang dibaca dan diakhir santri membacakan kembali ayat-ayat al-Qur'an dengan baik dan benar yang telah dibacakan oleh guru.

#### b) Murattal

Dewasa ini, peran guru dapat digantikan dengan cara mendengar murattal yang telah direkam dalam kaset CD/DVD yang berisi surah-surah al-Qur'an yang di bacakan secara murattal. Kemudian kaset diputar sesuai dengan ayat yang akan dihafal untuk didengarkan sambil mengikuti pelan-pelan, setelah itu diulang kemabali sampai ayat tersebut hafal diluar kepala.

#### 2) Metode Wahdah

Kata "wahdah" diambil dari kata yang berbahasa Arab, yaitu wahid yang artinya satu. Oleh sebab itu, metode ini bekerja dengan cara menghafal satu-persatu ayat yang akan dihafal. Setiap ayat dibaca secara berulang-ulang sebanyak 10 sampai 20 kali, guna membentuk pola dalam bayangannya.

#### 3) Visualisasi

Metode ini dilakukan dengan bantuan cerita, gambar, sensasi dan imajinasi, yang digunakan untuk memberikan kesempatan bagi seluruh indera (melihat, mendengar, melakukan dan merasakan) untuk menghafal setiap ayat. Selain itu juga mengilustrasikan dengan menggambarkan makna suatu ayat dalam suatu media tertentu dan makna ayat dapat di visualisasikan dalam bentuk gerakan tangan yang mampu mewakili makna dari ayat yang dibaca

#### 4) Berpikir Positif

Dalam menggunakan metode ini, penghafal harus menanamkan bahwa menghafal al-Qur'an itu mudah (layaknya sebuah sugesti yang dilakukan oleh diri

sendiri). Selain itu memberikan persepsi dan sikap positif dengan berkata-kata positif. Karena untuk proses menghafal al-Qur'an harus dilakukan dengan perasaan yang senang, bergairah, cinta dan bergembira.

#### 5) Metode Muraja'ah

Penggunaan metode ini dapat dikatakan wajib pada setiap lembaga yang mengadakan program tahfidz Qur'an. Karena selain penggunaan metode-metode lain dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an, haruslah didukung dengan kegiatan penjagaan hafalan ayat Al-Qur'an yang dimiliki oleh seorang Hafidz. Sebagaimana metode ini adalah sebuah proses mengulang-ulang hafalan yang dimiliki maupun hafalan baru yang dimiliki oleh seorang penghafal Al-Qur'an.

Penggunaan metode menghafal Al-Qur'an ternyata dapat diciptakan bahkan diberikan kombinasi penerapannya oleh lembaga Tahfidzul Qur'an. Hal ini guna membuat tujuan dari kegiatan menghafal dapat tercapai dengan baik dan juga penggunaan metode yang dipakai haruslah didukung dengan faktor penunjang metode tersebut baik itu faktor dari dalam maupun faktor luar.<sup>10</sup>

### 5. Adab Membaca Al-Qur'an

Dianjurkan bagi orang yang hendak membaca al-Qur'an memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Ustadzah Lilis Solihah, "Metode *Kauny Quantum Memory*", Wawancara, November 22, 2020

- 1) Membaca al-Qur'an dalam kondisi memiliki wudhu
- 2) Membacanya di tempat yang bersih dan suci. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keagungan Al-Qur'an.
- 3) Membacanya dengan khusyu', tenang dan penuh hikmat.
- 4) Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum mulai membaca.
- 5) Membaca ta'awudz sebelum membaca ayat al-Qur'an.

Allah SWT berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ

الرَّجِيمِ ﴿٩٨﴾

Artinya: *Apabila kamu membaca Al-qur'an hendaklah meminta perlindungan kepada Allah dari syaiton yang terkutuk. (QS. An-Nahl : 98).*

- 6) Membaca basmalah pada setiap permulaan surah, kecuali permulaan surah At-Taubah.
- 7) Membacanya dengan tartil dan membaguskan dengan suara yang merdu
- 8) Tadabbur atau memikirkan terhadap ayat-ayat yang dibacanya.
- 9) Membacanya dengan jahr yakni dengan suara.



## 6. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an

Disamping syarat-syarat menghafal Al-Qur'an sebagaimana yang telah peneliti paparkan diatas, terdapat beberapa faktor yang akan dapat mendukung keberhasilan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung yang dimaksud ialah:

### 1) Usia yang ideal.

Sebenarnya tidak ada batasan usia secara mutlak untuk menjadi penghafal Al-Qur'an. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat usia seseorang memang mempengaruhi terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal yang berusia relatif masih muda jelas akan lebih potensial daya serap dan resapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau dihafal. Dibandingkan dengan mereka yang memiliki usia lanjut. Kendati tidak bersifat mutlak.

Dengan demikian, ternyata usia dini (anak-anak) lebih mempunyai daya rekam yang kuat terhadap sesuatu yang dilihat, didengar atau dihafal. Dalam hal ini, yang menjadi landasan terhadap asumsi tersebut seperti yang dikemukakan oleh Imam Bukharai dalam bab "Pengajaran Pada Anak-anak dan Keutamaan Al-Qur'an". Setelah melalui beberapa macam penelitian dan eksperimen mengatakan bahwa, menghafal pada masa kanak-kanak akan lebih representatif, lebih cepat daya serap ingatannya, lebih melekat dan lebih panjang kesempatannya untuk mencapai harapannya.

## 2) Manajemen waktu.

Bagi calon penghafal Al-Qur'an, waktu adalah salah satu hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal al-Qur'an. Sebab dengan kita mengatur waktu, maka dalam proses menghafal akan lebih terarah dan teratur, sehingga calon penghafal pun akan mendapatkan kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun waktu-waktu yang dianggap sesuai dan baik untuk menghafal Al-Qur'an, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### a) Waktu sebelum terbit fajar

Waktu sebelum terbit fajar adalah waktu yang sangat baik untuk menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, karena di samping saat ini memberikan ketenangan juga merupakan saat yang banyak memiliki keutamaan.

### b) Setelah fajar sehingga terbit matahari

Waktu pagi juga merupakan waktu yang baik untuk menghafal, karena pada saat ini umumnya seseorang belum terlibat dalam berbagai kesibukan bekerja, di samping baru saja bangkit dari istirahat panjang, sehingga karenanya jiwa nya masih bersih dan bebas dari beban mental dan pikiran yang memberatkan.

### c) Setelah bangun dari tidur siang

Faktor psikis dari tidur siang adalah untuk mengembalikan kesegaran jasmani dan menetralkan otak kiri kelesuhan dan kejenuhan setelah sepanjang hari bekerja keras. Oleh karena itu setelah bangun tidur siang, di saat kondisi fisik dalam keadaan segar

baik sekali dimanfaatkan untuk menghafal walaupun hanya sedikit, atau sekedar bermuroja'ah.

d) Setelah shalat

Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW. Beliau pernah mengatakan bahwa diantara waktu-waktu yang mustajabah adalah setelah mengerjakan shalat fardhu, terutama bagi orang yang telah mengerjakannya dengan khusyu' dan sungguh-sungguh sehingga ia mampu menetralisasi jiwanya dari kekalutan. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa waktu setelah shalat merupakan saat yang baik untuk menghafal Al-Qur'an.

e) Waktu di antara maghrib dan isya'

Kesempatan ini sudah sangat lazim sekali digunakan kaum muslimin pada umumnya untuk membaca Al-Qur'an. Atau bagi para penghafal waktu tersebut juga dimanfaatkan untuk menghafal Al-Qur'an atau mengulang kembali ayat yang telah dihafalnya.

Dari uraian di atas tidak berarti bahwa waktu selain yang tersebutkan itu tidak baik untuk membaca atau menghafal Al-Qur'an. Setiap saat baik-baik saja digunakan untuk menghafal, karena pada prinsipnya nyaman dan ketepatan dalam memanfaatkan waktu itu relatif dan bersifat subjektif, seiring dengan kondisi psikologis yang variatif. Jadi pada prinsipnya, setiap waktu yang dapat mendorong munculnya ketenangan dan terciptanya konsentrasi adalah baik untuk menghafal.

### 3) Tempat menghafal

Situasi dan kondisi suatu tempat juga ikut mendukung tercapainya program menghafal Al-Qur'an. Suasana yang bising atau tidak kondusif akan menjadi kendala berat terhadap terciptanya konsentrasi. Oleh karena itu di antara para penghafal mereka lebih memilih tempat yang suasana lingkungannya tenang dan nyaman, hal tersebut bisa ditemukan di tempat terbuka atau tertutup seperti masjid, atau tempat-tempat lain yang lapang.

Dapat disimpulkan bahwa tempat yang ideal untuk menghafal itu adalah tempat yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Jauh dari kebisingan.
- b) Bersih dan suci dari kotoran najis.
- c) Tidak terlalu sempit.
- d) Cukup penerangan.
- e) Mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan.
- f) Tidak memungkinkan timbulnya gangguan-gangguan, yakni jauh dari telepon, atau ruang tamu, atau tempat itu bukan tempat yang biasa digunakan untuk mengobrol.

Jika ingin menentukan suatu tempat untuk dijadikan sebagai aktifitas menghafal al-Qur'an, maka tempat tersebut hendaknya benar-benar dibuat hanya untuk menghafal saja. Hal ini guna konsentrasi yang ada pada diri kita dan juga keberhasilan kita menghafal.

## C. Seputar YAK (Yayasan Askar Kauny)

### 1. Profil

Yayasan Askar Kauny adalah sebuah yayasan non-profit yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, serta memfokuskan diri pada pembinaan dan pengembangan ilmu Al-Qur'an, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Sebagai sebuah lembaga yang berkonsentrasi pada dunia Al-Qur'an, Yayasan Askar Kauny memiliki sebuah visi, yakni membangun masyarakat muslim yang Ahlul Quran dan mencintai Al-Qur'an. Adapun misinya adalah menjadikan Al-Qur'an sebagai budaya masyarakat dengan gerakan "Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum" dan menjadikan Indonesia bebas buta Al-Qur'an. Saat ini, Yayasan Askar Kauny memiliki kantor pusat yang beralamat di Jalan Setu Raya, nomor 63, Cipayung, Jakarta Timur, dengan nomor telepon 0878 7722 1200. Adapun website resmi yayasan Askar Kauny adalah <https://kauny.com/>.

Yayasan Askar Kauny didirikan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Beliau sendiri seorang da'i yang berkompeten dalam ilmu menghafal Al-Qur'an. Dalam hal ini, Ustadz Bobby Herwibowo, Lc menciptakan sebuah metode menghafal Al-Qur'an yang unik dan menarik serta dapat meningkatkan hafalan qur'an yang dimiliki santri. Metode ini dinamakan metode *Kauny Quantum Memory* atau bisa disingkat deng *KQM*. Metode ini menjadikan proses "Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum", metode tersebut pertama kali diterapkan kepada karyawan yang berada di kantor atau yayasan yang beliau pimpin dan hasilnya pun membuat para karyawan menjadi tertarik dan mendapatkan solusi mudah dalam belajar atau menghafal Al-Qur'an. Dengan berjalannya waktu beliau terus

mengembangkan metode tersebut dengan baik agar mudah diterapkan dan diterima oleh kalangan santri penghafal Al-Qur'an.

## 2. Tentang Pendiri Yayasan Askar Kauny

Membicarakan sosok Bobby Herwibowo sangat terkait dengan bahasan seputar Askar Kauny dan metode *Kauny Quantum Memory (KQM)*. Bobby Herwibowo lahir di Jakarta, 11 Mei 1997. Ia menamatkan studi sarjananya di fakultas syari'ah Universitas Al- Azhar, Kairo, Mesir. Sebelum Askar Kauny berdiri, dulunya ia adalah seorang trainer dalam bidang kemampuan menghafal di perusahaannya sendiri, yaitu PT. Kauny Quantum Memory. Tak hanya itu, ia juga seorang pembina pada lembaga kemanusiaan ACT (Aksi Cepat Tanggap).

Berkat temuannya berupa metode *Kauny Quantum Memory (KQM)* dalam menghafal Al-Qur'an, kini ia banyak menjadi pembicara sekaligus trainer dalam program menghafal Al- Qur'an yang diselenggarakan di beberapa stasiun televisi. Tak sedikit pula ia mengisi berbagai seminar, talk show, dan yang semisal dengannya.

Tak ketinggalan, ia juga telah menulis beberapa buku yang dapat dengan mudah kita jumpai di pasaran, diantaranya: *KQM Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*; *Teknik Quantum Rasulullah*; *7 Password Pembuka Rezeki*; *Al-Qur'an Membuat Mereka Tersenyum*; *Rezeki Rumah Miring*; *Meraih Rezeki Tak Terduga*; *The Power of Akhlaq*; *Menjadi Hamba*

Kesayangan Allah SWT; 11 Langkah Meraih Kemaburuan; Cahaya Langit “Inspiring Stories”; dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

### 3. Sejarah

Sejarah berdirinya yayasan ini bermula pada tahun 2011, yang mana ketika itu Bobby Herwibowo yang juga seorang da'i mulai mengajarkan teknik menghafal Al-Qur'an dengan moto Menghafal Al-Quran Semudah Tersenyum atau yang disingkat menjadi MASTER, Metode ini menggunakan media visual atau gambar, yakni dengan cara menggambar arti atau makna dari ayat yang sedang dihafal di papan tulis atau media lainnya. Pelatihan ini pertama kali dilakukan di kantor yang dipimpinnya, yakni PT. Kauny Quantum Memory, sebuah lembaga yang bergerak di bidang pelatihan menghafal Al-Qur'an. Kantor tersebut berlokasi di Bambu Apus, Jakarta Timur. Saat itu, antusiasme para karyawan sangat tinggi. Hal ini tergambar dari banyaknya karyawan yang mengikuti pelatihan ini. Kemudian, dicobalah untuk menyebarluaskan informasi tentang adanya pelatihan menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum ini melalui media sosial Facebook. Ternyata, peminatnya cukup banyak. Akhirnya, diadakanlah pelatihan rutin yang bertempat di Hotel Bidakara, Jakarta.

Pada tahun 2014, sebagai respon atas makin tingginya minat orang-orang dalam menghafal Al-Qur'an, maka dibukalah sebuah pesantren penghafal Al-Qur'an, yang waktu itu baru berbentuk rumah tahfiz yang santrinya pulang-pergi alias tidak mondok. Rumah tahfiz ini sendiri berada di kantor PT. Kauny Quantum Memory, dan kegiatannya berlangsung setiap sore. Lalu pada akhir tahun

---

<sup>11</sup>Bobby Herwibowo, Teknik Quantum Rasulullah: Fun dan Cepat Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Noura Books, 2014), h. 170

2014, PT. Kauny Quantum Memory mendapatkan sebuah rumah hibah dari bapak Fahmi Askar di Desa Cijulang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Beliau ingin agar rumahnya tersebut dimanfaatkan sebagai pesantren penghafal Al-Qur'an. Kemudian, pesantren yang sebelumnya bertempat di Bambu Apus tersebut, pindah ke rumah hibah ini. Untuk pertama kali, santri yang mengisi di pesantren ini adalah anak-anak dari ustadz Bobby Herwibowo sendiri, serta 3 orang santri dari rumah tahfiz yang ada di kantor PT. Kauny Quantum Memory. Lama kelamaan, santri di pesantren ini pun bertambah banyak. Baru kemudian, dibentuklah sebuah yayasan non-profit yang bergerak di bidang sosial dan pendidikan, serta memfokuskan diri pada pembinaan dan pengembangan ilmu Al-Qur'an, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Yayasan tersebut diberi nama Yayasan Askar Kauny. Untuk menghormati bapak Fahmi Askar tadi, maka nama beliau disisipkan ke dalam nama yayasan ini.<sup>12</sup>

#### **4. Program Kerja YAK (Yayasan Askar Kauny)**

Sebagai lembaga non-profit dan bekerja dibidang pendidikan serta sosial, yayasan Askar Kauny dalam mewujudkan visi dan misinya lembaga ini memiliki sejumlah program yang bisa dikatakan program yang bermanfaat untuk umat, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Affat, "Sejarah MAK Hanidah Maryam Bandar Lampung", *Wawancara*, November 10, 2020.



a. OTA (Orang Tua Asuh)

Program ini sebagai media perantara untuk masyarakat dalam menyalurkan hartanya yang akan diberikan kepada para anak Yatim dan Dhuafa.

b. Guru Ngaji

Program ini merupakan program yang menghubungkan antara mereka yang membutuhkan guru ngaji (guru untuk belajar membaca Al-Qur'an) dengan mereka yang mampu untuk mengajarkan membaca al-Qur'an secara baik dan benar. Melalui program ini, diharapkan kurangnya ketersediaan guru ngaji di beberapa daerah dapat teratasi dengan baik.

c. Wakaf Sejuta Qur'an

Program ini merupakan program penyaluran kitab Al-Quran untuk disalurkan ke lembaga-lembaga atau tempat-tempat yang mempelajari Al-Qur'an.

d. Hots (Hafidz On The Street

Program ini merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan CFD (Car Free Day), kemudian Ustadz Bobby Herwibowo, Lc menerapkan cara mudah menghafal Al-Qur'an dengan baik.

e. Hafizh 1000 Hadist

Program ini merupakan program yang dicetuskan oleh Ustadz Bobby Herwibowo, Lc. Yang menurut beliau tidak lengkap seperti ini jika yayasan yang beliau pimpin hanya fokus kepada penghafalan Al-Qur'an saja.

f. Mahad Askar Kauny

Program ini memfasilitasi dan mewadahi anak-anak yang memiliki semangat dan kemauan dalam menghafal Al-Qur'an, yayasan Askar Kauny membuat sebuah program pendidikan berupa pesantren penghafal Al-Qur'an yang diberi nama Mahad Askar Kauny atau yang disingkat dengan MAK. Untuk paparan yang lebih rinci, peneliti akan jelaskan pada pembahasan tersendiri.

Dari pemamparan program-program yang dimiliki oleh yayasan Askar Kauny diatas, adapun sebagai gambaran penjelas dari program tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3**

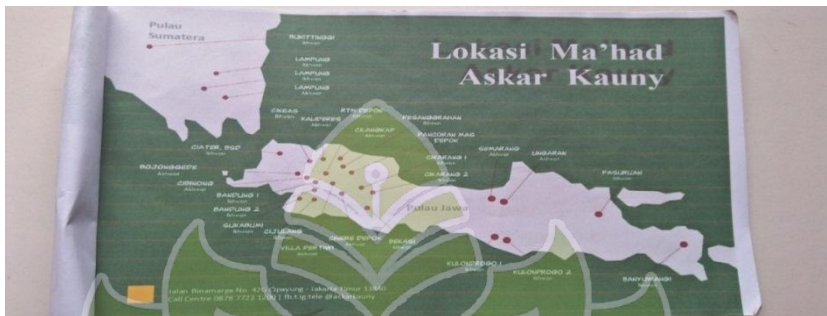
**Data Hasil Program Yayasan Askar Kauny**

Nama Program	Jumlah
Komunitas Penghafal Al-Qur'an	47.000 (Se-Indonesia)
Pesantren/Mahad	30 Mahad (Se-Indonesia) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ 249 Ikhwan</li> <li>▪ 256 Akhwat</li> </ul> Usia 7-17 Tahun <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ &gt; 80% Yatim dan Dhuafa</li> </ul>
Guru Ngaji	17.000 (Di 33 Provinsi di Indonesia) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di 70 Kota di Indonesia</li> </ul>

Rumah Tahfiz Kauny Qur'anic School	407 Di Indonesia & Palestine • 10.889 Siswa
Sedekah Al-Qur'an	11.321 (Terdistribusi Tahun 2018)

**Gambar. 1.1**

**Lokasi Mahad Askar Kauny Di Indonesia**



Sumber: *Buku Profil Yayasan Askar Kauny Cabang Provinsi Lampung*. Jl. Sultan Agung Jalur 2 Way Halim No. 45 Sepang Jata Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung.



**Gambar 1.2**

**Penyebaran Program Guru Ngaji**

Sumber: *Buku Profil Yayasan Askar Kauny Cabang Provinsi Lampung*. Jl. Sultan Agung Jalur 2 Way Halim No. 45 Sepang Jata Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung.

Dari penjelasan diatas mengenai Yayasan Askar Kauny, peneliti bermaksud hanya ingin menggambarkan secara kestrukturannya lembaga tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai pembahasan penelitian yang akan peneliti sampaikan terhadap implementasi metode *KQM (Kauny Quantum Memory)* dalam meningkatkan hafalan qur'an santri studi di Mahad Askar Kaun Hanidah Maryam Bandar Lampung.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin Wijaya Al-Hafidz. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*.(Jakarta:Bumi Aksara, 2009).
- Armani Arief. “Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam.”. (Jakarta: Ciputata Pers, 2002).
- Askar Kauny. “Profil Yayasan Askar Kauny”. (On-Line), tersedia di [:https://kauny.com/id/ourProfile.php](https://kauny.com/id/ourProfile.php), (12 Desember 2020).
- Bobby Herwibowo. “Teknik Quantum Rasulullah: Fun dan Cepat Menghafal Al- Qur”.(Jakarta: Noura Books, 2014).
- Booby Herwibowo. “Menghafal Al-Qur’an Semudah Tersenyum”. (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014).
- Buku Profil Yayasan Askar Kauny Cabang Lampung. Departemen Agama RI. *Al—Qur’an dan Terjemahnya*’.(Semarang: Asy-Syifa, 1998).
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta: Balai Pustaka, 1989).
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).
- Ermawati Waridah Dan Suzana.“Kamus Bahasa Indonesia”. (Bandung: Ruang Kata, 2014).
- Fitri Febri Rutiani. “Pelaksanaan Metode Kauny Quantum Memori Dan Murattal Irama Qur’an Dalam Pembelajaran Hafalan Qur’an Dilembaga B-Qur’an, Sragen”. (SkripsiFakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Surakarta, 2017 ).

Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*, (Jakarta: Pustaka At-Tazkia, 2008), h. 20. Hasil wawancara dengan pengurus Ponpes Askar Kauny Hanidah Maryam dan pihak Yayasan Askar Kauny (YAK) Cabang Lampung, (Pada tanggal 08 Desember 2020).

Hasil wawancara dengan pengurus Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam dan pihak Yayasan Askar Kauny (YAK) Cabang Lampung, (Pada tanggal 25 November 2020).

Hasil wawancara dengan pengurus Ponpes Askar Kauny Hanidah Maryam dan pihak Yayasan Askar Kauny (YAK) Cabang Lampung, (Pada tanggal 08 Desember 2020).

H. Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012).

Masagus A. Fauzan dan Farid Wajdi. *Quantum Tahfiz*. (Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Susah?). (Bandung: YKM Press, 2010).

Mu'arif, "Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Serang", (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, Tahun 2018).

Jalaludin Rakmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 2005).

Nur Hasanah, "Efektivitas Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Qur'an'Dirumah Qur'an SDIT LHP". (SkripsiFakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Masruro. “Upaya Guru Pendidikan Agama Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Siswa SMPN 1 Bandar Lampung”. (Skripsi Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2016).

Ruri Septia Ningsih. “Penerapan Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Potongan Ayat Al-Qur’an Pada Materi Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang”. *Jurnal PAI Raden Fatah, Vol. 1 No. 2* (April 2019).

Sofiatul Muhtaromah. “Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an (Studi Kasus Di Ponpes Modern Manahijussadat Lebak, Rangkas Bitung)”. (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2016).

Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung: Alfabeta, 2019).

Tutik Khoirunisa. “Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur’an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga”. (Skripsi S1, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2016).

Wiwi Alawiyah Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Divapress, 2013), Cet. Ke-5.